

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji hubungan antara inklusi keuangan dan inflasi di sembilan negara terpilih ASEAN (Association of Southeast Asian Nation) periode 2010-2019. Untuk menjawab tujuan utama penelitian ini, digunakan Vector Error Correction Model (VECM) untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap inflasi (indeks harga konsumen). Selain itu, untuk menguji kausalitas antara inklusi keuangan dan inflasi. Data yang digunakan adalah panel dan dikumpulkan melalui sumber sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh negatif terhadap inflasi; Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan inklusi keuangan akan menurunkan inflasi di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Singapura, Vietnam, Kamboja, Myanmar, dan Laos. Selain itu, terdapat kausalitas antara indikator inklusi keuangan dan inflasi di negara-negara ASEAN tertentu. Studi ini menyimpulkan bahwa inklusi keuangan melalui akses dan penggunaan jasa keuangan dapat mempengaruhi tingkat inflasi di sembilan negara ASEAN terpilih.

Kata kunci: inklusi keuangan; inflasi; VECM; Hubungan sebab dan akibat; ASEAN